

PEMIDANAAN TERHADAP BK SEBAGAI RESIDIVIS YANG  
MEMPERJUALBELIKAN NARKOTIKA GOLONGAN I DITINJAU DARI  
UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA

Nama: Maria Martina Gulo

Jurusan/Program Studi: Ilmu Hukum

Pembimbing:

1. Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M.
2. H. Soedarsono, S.H., M.S.

ABSTRAK

Metamfetamine atau sabu-sabu merupakan narkotika golongan I yang hanya dapat digunakan untuk tujuan pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak digunakan dalam terapi, serta mempunyai potensi yang sangat tinggi mengakibatkan ketergantungan. Metamfetamine tidak dijual secara bebas dan kepemilikannya harus ada persetujuan dari pihak yang berwenang. Salah satu bentuk dari tindak pidana narkotika yang dikenal yakni memperjualbelikan narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Pada umumnya jualbeli narkotika dilatarbelakangi oleh motivasi untuk mencari keuntungan materiil, namun ada juga karena motivasi untuk kepuasan. Tindakan memperjualbelikan narkotika golongan I bertentangan dengan ketentuan Pasal 114 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Dalam hukum pidana dikenal adanya residivis yakni pengulangan tindak pidana yang dilakukan oleh seseorang. Tindak pidana sebelumnya telah diputus dan berkekuatan hukum tetap. Perbuatan memperjualbelikan narkotika golongan I yang dilakukan oleh residivis dapat dikenakan ketentuan Pasal 144 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

**Kata Kunci : Residivis, Sabu-sabu, Memperjualbelikan, Tindak Pidana Narkotika**

CRIMINALIZATION OF BK AS A RECIDIVIST WHO TRADED  
CLASS I NARCOTICS IN VIEW OF THE LAW NUMBER 35 OF 2009 ON  
NARCOTICS

Name: Maria Martina Gulo

Study Program : Legal Studies

Advisors: 1. Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M.

2. H. Soedarsono, S.H., M.S.

ABSTRACT

*Methamphetamine or crystal meth is a class I narcotics which can only be used for the purpose of science development and not for therapy purposes, and it has a great potential to cause addiction. Methamphetamine is not sale freely and the possession needs to be approved by the authority. One of the most popular crime is illegally trading narcotics. In general, the trading of narcotics is motivated by material benefits although some people may also be motivated by satisfaction. The action of trading class I narcotics is in violation of the provisions of Article 114 paragraph (1) Law Number 35 of 2009 on Narcotics. In criminal law, there is a term of recidivist which means the repetition of crime by a perpetrator in which the previous crime has been decided and legally binding. The action of trading class I narcotics committed by recidivist can be charged based on the provisions of Article 144 paragraph (1) Law Number 35 of 2009 on Narcotics.*

**Keywords:** *Recidivist, Crystal Meth, Trading, Crime of Narcotics*